



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL
(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015)**

Endang Purnama Sari, L.C.A. Robin Jonathan, Taghfirul Azhima Yoga

13.11.1001.3443.233

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Ir. H. Juanda No. 80, Samarinda Ulu, Air Hitam, Samarinda Ulu, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur

Email : endangpurnamasari347@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal secara persial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Selain itu untuk, menguji kelayakan model regresi pengaruh variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 145 perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 79 perusahaan. Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Variabel lain dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Secara simultan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Kemampuan prediksi dari kedua variabel terhadap Struktur Modal sebesar 36,2% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya *R-Square* sebesar 0,362 sedangkan sisanya 63,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diamsukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal



PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai suatu unit organisasi ekonomi pada umumnya dibentuk atau didirikan dengan maksud antar lain agar usaha yang dijelaskan dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi setiap pemiliknya. Untuk mencapai tujuan itu setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang jasa, produksi maupun perdagangan akan berusaha meningkatkan usahanya semaksimal mungkin dengan modal yang dimilikinya.

Berkembangnya dunia usaha di dalam negeri merupakan indikator yang dapat diambil untuk menilai kemajuan ekonomi suatu bangsa. Perkembangn ini secara langsung atau tidak langsung mempunyai dampak terhadap tingkat sosial ekonomi masyarakat. Banyak bermunculan rencana - rencana strategis dengan orientasi bisnis sehingga banyak tumbuh perusahaan baik dalam skala besar maupun kecil dengan lingkup yang berbeda - beda.

Persaingan industri manufaktur di Indonesia semakin ketat, hal ini dapat terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode ke periodenya semakin bertambah, sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya akan menguntungkan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Selain itu dapat dikatakan bahwa persaingan industri manufaktur menjadi semakin ketat karena banyaknya produk impor yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia dan menjadi alternatif

pilihan para konsumen di Indonesia serta semakin maraknya produk-produk ilegal yang menjadi hambatan bagi perusahaan di industri manufaktur untuk menguasai pasar.

Persaingan industri manufaktur menuntut perusahaan untuk dapat lebih berkompetitif agar tidak terjebak dalam kemerosotan persaingan tersebut. Perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, tetapi juga harus mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 ?
3. Apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 ?

Dasar Teori

1. Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan

menurut Sutrisno (2008:3) : Manajemen keuangan disebut juga sebagai manajemen pembelanjaan, yaitu semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

2. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Irham Fahmi (2015:135) : Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

3. Pengetian Ukuran Perusahaan

ukuran perusahaan menurut Niresh, J.A dan Velnampy, T (2014:57) : Ukuran perusahaan adalah faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi.

4. Struktur Modal

Struktur modal menurut Irham Fahmi (2016:184) : Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang

masih perlu dibuktikan kebenarannya dan harus bersifat logis, jelas dan dapat diuji. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015.

H₃ : Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015.

METODE PENELITIAN

Populasi didalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015, yang dimana jumlah populasi penelitian perusahaan sebanyak 145 perusahaan manufaktur yang terdiri dari semua sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan sebelumnya, maka ditetapkan sampel yang memenuhi semua kriteria adalah

sebanyak 79 perusahaan.

ALAT ANALISIS

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Dasar yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Asumsi Klasik yaitu, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* masing-masing variabel, maka hipotesis yang akan digunakan adalah jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka distribusi data normal, jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka distribusi tidak normal.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98709623
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,072
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikan (Asymp. Sig.) yang diperoleh dari uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,098 > dari tingkat signifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,000 ^a	,000	-,026	1,33603296

a. Predictors: (Constant), x2Sqr, x1Sqr

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan output di atas maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi yang baru sebesar 0,000 sehingga nilai X^2 sebesar 79 x 0,000 = 0,000 sedangkan nilai X^2 tabel dengan df : 0,05, 79 adalah 100,749. Kesimpulan karena nilai X^2 hitung (0,000) < nilai X^2 tabel (100,749) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang benar adalah linier.

Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,602 ^a	,362	,345	1,33603	2,142

a. Predictors: (Constant), ln, roe

b. Dependent Variable: der

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel output model summary terdapat nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,142. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan dua nilai bantu yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson*. Yaitu nilai dL dan dU. Dengan K = jumlah variabel bebas dan n = ukuran sampel. Jika nilai *Durbin-Watson* berada diantara nilai dU hingga (4 - dU) berarti dU < dw < 4 - dU asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi. Apabila kita lihat tabel *Durbin-Watson* dengan n = 79, K = 2, maka akan diperoleh nilai dL = 1,5830 dan dU = 1,6867 sehingga nilai 4 - dU sebesar 1,6867 = 2,3133

sedangkan nilai 4 – dL sebesar 1,5830 = 2,417. Maka dapat disimpulkan nilai Durbin-Watson berada di antara nilai dU hingga (4-dU), dimana 1,6867 < 2,142 < 2,3133 berarti asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas / Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.207	.368		.561	.576
	roe	.049	.027	.211	1.833	.071
	ln	.012	.110	.013	.110	.913

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala Heterokeditisitas hal ini karena sig. Variabel *Return On Equity* terhadap struktur modal sebesar 0,071 > 0,05, sedangkan sig. Variabel Ln total aset terhadap struktur modal sebesar 0,913 > 0,05.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.045	.747		-.060	.952		
	roe	.047	.007	.611	6.498	.000	.949	1.054
	ln	.037	.068	.051	.543	.589	.949	1.054

a. Dependent Variable: der

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas pada Coefficients terlihat bahwa nilai TOL (*Tolerance*) variabel *Return On Equity* dan Ln total aset sebesar 0,949, sedangkan nilai VIF (*Variance Infloating Factor*) variabel *Return On Equity* dan Ln total aset sebesar 1,054. Nilai TOL dan VIF dua variabel dalam kasus ini sama. Hal ini karena dalam model regresi ini hanya terdiri dari dua variabel bebas saja sehingga nilai

$R^2X1.X2$ sama dengan $R^2X1.X2$. Kesimpulan dengan melihat VIF (*Variance Infloating Factor*) variabel *Return On Equity* dan Ln total aset sebesar 1,054 lebih kecil dari 10,00 maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui korelasi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, bentuk persamaan regresi linear berganda dengan lebih dari dua variabel bebas.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.045	.747		-.060	.952
	roe	.047	.007	.611	6.498	.000
	ln	.037	.068	.051	.543	.589

a. Dependent Variable: der

Sumber : Data diolah, 2017

Dari hasil pengujian dengan penggunaan program SPSS diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,045 + 0,047 ROE + 0,037 Ln Total Aset + e$$

Persamaan regresi linear diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Koefisien konstanta sebesar -0,045 menyatakan bahwa jika X_1 dan X_2 adalah bernilai 0, artinya jika profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) adalah

sama dengan 0 maka struktur modal bernilai sebesar -0,045.

- Koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas adalah menunjukkan bahwa apabila profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1% maka akan mengakibatkan penurunan nilai struktur modal pada perusahaan manufaktur sebesar 0,047, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan struktur modal.
- Koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah 0,037 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 1% maka akan mengakibatkan penurunan nilai struktur modal pada perusahaan manufaktur sebesar 0,037, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.

Hasil Uji Determinasi R² atau R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	,362	,345	1,33603

a. Predictors: (Constant), ln, roe

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat R square sebesar 0,362 atau 36,2% dari variabel struktur modal dapat dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,976	2	38,488	21,562	,000 ^b
	Residual	135,659	76	1,785		
Total		212,634	78			

a. Dependent Variable: der

b. Predictors: (Constant), ln, roe

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 21,562 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dengan df1 = 2 dan df2 = 76, maka didapat F_{tabel} = 3,12. Karena F_{hitung} (21,562) > F_{tabel} (3,12), yang artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Uji t (Persial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,045	,747		-,060	,952
	roe	,047	,007	,611	6,498	,000
	ln	,037	,068	,051	,543	,589

a. Dependent Variable: der

Sumber : Data Diolah, 2017

Nilai tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k atau $79 - 3 = 76$. Dengan pengujian 2 sis (signifikansi = 0,025), hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,991.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

- Pengaruh Profitabilitas (X₁) terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,498 dan t_{tabel} 1,991.

Karena $6,498 > 1,991$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan secara persial terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.12 di atas menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,543 dan t_{tabel} 1,991. Karena $0,543 < 1,991$ sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan secara persial terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, dari kedua variabel independen yaitu profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap struktur modal (Y) adalah profitabilitas (X_1) karena memiliki tertinggi yaitu sebesar 6,498 dibandingkan dengan ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0,543.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukura perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Pembahasan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal di BEI peride 2015

Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang menyatakan t_{hitung}

sebesar $6,498 > t_{tabel}$ 1,991, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teory menurut Irham Fahmi (2015:187) *Pecking Order Theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya.

Dalam kaitannya dengan variabel profitabilitas, memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal yang artinya bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang dihasilkan secara internal yang berupa laba ditahan sebelum perusahaan menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haris Budi (2014), Arif Rahman (2013) dan Devi Anggriyani Lessy (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal di BEI periode 2015

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan struktur modal yang menyatakan t_{hitung} sebesar $0,543 < t_{tabel}$ 1,991, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran

perusahaan terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.

Hasil ini tidak sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih menjamin memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan sumber modalnya. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arief Rahman (2013) dan Devi Anggriyani Lessy (2016) menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal di BEI periode 2015

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 21,562 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya profitabilitas dan ukuran perusahaan ber nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 76$, maka didapat $F_{tabel} = 3,12$. Karena $F_{hitung} (21,562) > F_{tabel} (3,12)$, yang menyatakan artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima, dengan kata lain profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Hal ini berarti profitabilitas dan ukuran perusahaan

mengalami peningkatan terhadap struktur modal.

Hasil analisis penelitian ini signifikan, mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan yang tepat. Hal tersebut, bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Haris Budiman (2014) dan Devi Anggriyani (2016) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap struktur modal, diperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil analisis melalui uji t, menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,498 dan t_{tabel} 1,991. Karena $6,498 > 1,991$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara persial terhadap struktur modal, yang berarti hipotesis pertama di terima.
2. Pengaruh ukuran perusahaan (X_2) terhadap struktur modal, diperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil analisis melalui uji t, menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,543 dan t_{tabel} 1,991. Karena $0,543 < 1,991$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran

perusahaan terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan secara persial terhadap struktur modal, yang berarti hipotesis kedua di tolak.

3. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 yang diperoleh dari hasil uji F yang memberikan informasi bahwa $F_{hitung} (21,562) > F_{tabel} (3,12)$, yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang berarti hipotesis ketiga di terima.
4. Hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis Koefisien Determinasi dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0,362 atau 36,2% dari variabel struktur modal dapat dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang

dijelaskan sebelumnya, dan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya antara lain :

1. Saran untuk Perusahaan

Dari penelitian ini dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai acuan dari sumber pendanaan yang cocok bagi perusahaan manufaktur dalam usaha mencapai dan mengembangkan bisnisnya, dimana perusahaan harus menentukan besarnya perbandingan jumlah pinjaman jumlah hutang dan modal sendiri agar struktur modal perusahaan bias mencapai optimal. Yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dalam menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat yang dapat diberikan, maka tambahan hutang akan diperkenankan) sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan peningkatan laba yang memiliki potensi baik untuk mengurangi ketergantungan akan sumber dana eksternal.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang dan terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling *update*, sehingga sampel yang didapat lebih besar

agar dapat lebih menjelaskan pengaruh antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

- b. Bagi peneliti yang akan datang dapat menambah variabel independen, yang termasuk faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi struktur modal perusahaan sehingga dapat menghasilkan data berdistribusi normal.

Thomas, Sumarsan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : PT.Indeks

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2010. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF

Ghozali, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro : Semarang

Irham Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta

-----, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta

J.A.,Nires, dan T.Velnampy. 2014. *Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing firms in Sri Lanka*. University of Jaffna: Sri Lanka

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam. Yogyakarta : Ekonisia

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : CV.ANDI OFFSET